

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Mulyasa (2007:20) pendidikan memiliki peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa, sehingga mutu pendidikan yang baik dapat memberikan dampak yang baik pula dalam dunia pendidikan khususnya kesejahteraan dan meningkatnya sumber daya manusia yang memadai dalam segala aspek kehidupan. Proses pembelajaran yang optimal yang dilaksanakan oleh para pendidik pada proses belajar mengajar sangat menentukan generasi unggul suatu bangsa. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu belajar dimaknai juga sebagai proses perubahan perilaku atau hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan berfikir seorang guru dalam mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan keterlibatan siswa secara efektif pada proses pembelajaran. Untuk dapat mengembangkan proses pembelajaran yang efektif harus setiap guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan konsep dan cara-cara untuk mengimplementasikan model dan strategi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan untuk memperoleh suatu

perubahan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut pengetahuan dan keterampilan.

Selain itu Aunurrahman (2013:36) mengatakan bahwa Kegiatan Belajar mengajar (KBM) adalah proses dimana guru bersama siswa berinteraksi satu sama lain yang nantinya akan ada hubungan timbal balik yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM dilihat dari banyak faktor dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya, lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Dengan demikian pengembangan kegiatan belajar siswa secara aktif dalam proses pembelajaran terutama pembelajaran Bahasa Indonesia lebih menarik dan kreatif serta dapat memudahkan siswa lebih memahami, memotivasi siswa untuk mempelajarinya. Salah satu cara yang dapat ditempuh yaitu dengan mengubah pola, strategi atau model pembelajaran siswa dengan sistem belajar mengajar yang selama ini berpusat pada guru untuk siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa khususnya model pembelajaran *Everyone is a teacher here*.

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk pemilihan model ini sangat dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut serta

tingkat keterampilan memahami puisi. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* agar lebih aktif untuk merasng pemahaman siswa dalam materi puisi.

Puisi merupakan salah satu jenis genre karya sastra yang memperdayakan kata-kata sesuai syarat tertentu dengan menggunakan sajak, irama, atau makna kiasan. Menurut Teeuw (2014:3) Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata indah dan bermakna “dalam” puisi terbagi atas dua unsur yaitu struktur batin dan struktur fisik puisi. Siswa mengapresiasi salah satu puisi harus mempunyai ide, gagasan, dalam materi puisi.

Penggunaan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* di sekolah akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan keaktifan serta materi pada saat itu. Hasil belajar siswa akan tercapai secara optimal apabila model pembelajaran yang digunakan guru tepat dan menunjang pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Ketepatan penggunaan model pada saat pembelajaran secara tidak langsung akan menimbulkan rangsangan diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dalam kelas sehingga hal ini dapat mempengaruhi baik buruknya hasil belajar siswa disekolah sehingga dalam hal ini model pembelajaran memiliki kontribusi pemahaman belajar para siswa siswi yang akan berujung pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate tentang proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi puisi menunjukkan bahwa interaksi antara guru dengan siswa belum maksimal.

Kegiatan pembelajaran di kelas yang hanya melatih siswa menghafal atau memecahkan soal tertulis saja, tidak akan bisa mengembangkan kreativitas siswa. Hal itu akan mengakibatkan pendidikan yang baik tidak akan pernah terlaksana. Suatu cara yang bisa digunakan untuk mewujudkan pendidikan yang baik adalah dengan cara menggunakan suatu model pembelajaran baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan model pembelajaran *Everyone is a teacher here*. Model ini merupakan salah satu strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk menciptakan keaktifan siswa serta dapat meningkatkan partisipasi kelas baik secara keseluruhan maupun individu. pentingnya pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan akan membuat siswa senang dan menerima pelajaran dengan baik. Melalui penggunaan strategi pembelajaran *Everyone is a teacher here* diharapkan terjadi peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa lebih optimal.

Model *Everyone Is A Teacher Here* pernah di terapkan oleh Herningtyas (2013) Dengan judul "*Implementasi Metode Everyone Is A Teacher Here Berbantuan Media Kliping Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas V SDNTugurejo 01*". Berdasarkan hasil penelitian, model *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN. Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut: (1) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 42,36 kategori baik siklus II, meningkat menjadi 49,96 kategori sangat baik; (2) ketuntasan belajar siswa siklus

I yaitu 59%, kemudian siklus II ketuntasan meningkat menjadi 82,3%. Nilai rata-rata kelas mencapai 77,42.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Elynda Desy.dkk (2013), Dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA MTs Ma’arif Al Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2013/2014*” tentang hasil belajar dan keaktifan siswa. Presentase siswa yang nilainya ≥ 75 pada siklus I mencapai 73,33% dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 86,67%. Siklus I juga diperoleh data mengenai respon siswa sebesar 82,96% dan meningkat pada siklus II menjadi 90,37%. Hasil persentase dikategorikan sangat tinggi karena siswa memberikan respon positif mengenai penerapan model pembelajaran *everyone is a teacher here*. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan model *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kedua kajian empiris tersebut mendasari peneliti untuk menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada materi puisi di kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate.

Demi untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka peran guru sangatlah penting. Dalam pengembangan pengalaman belajar, guru tidak berperan sebagai satu-satunya sumber belajar yang bertugas menuangkan materi pelajaran kepada siswa, akan tetapi yang lebih penting adalah bagaimana memfasilitasi agar siswa belajar (Sanjaya, 2010: 184).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi puisi di Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah-masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peningkatan keterampilan memahami puisi dengan menggunakan Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate?
2. Bagaimana Peningkatan Aktifitas Siswa dalam Keterampilan memahami puisi dengan Model pembejaran *Everyone Is A Teacher Here* di kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah

1. Untuk Mendeskripsikan Peningkatan keterampilan memahami puisi dengan menggunakan Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* di kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate!
2. Untuk menguraikan Peningkatan Aktifitas Siswa dalam Keterampilan memahami puisi dengan Model pembejaran *Everyone Is A Teacher Here* di kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Ternate!

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara khusus manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru memperoleh pengetahuan tentang strategi dan inovasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan memahami puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* siswa.
- b. Guru dapat merefleksikan tentang apa yang telah dilakukan selama ini sehingga mendapat masukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

1. Siswa memperoleh pembelajaran langsung yang lebih bermakna sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan berkesan dan materi akan mudah dipahami dengan baik.

3. Bagi Peneliti

1. Memberikan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan untuk dicarikan pemecahnya.
2. Memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti lain untuk menemukan sesuatu yang berguna bagi peneliti dunia pendidikan.